

Saat ini suku bunga dasar kredit segmen ritel 8,25% dan segmen mikro 14%.

Aestika Oryza Gunarto, Sekretaris Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

MANAJEMEN BUKOPIN

Kookmin Rombak Pengurus Bukopin

JAKARTA. Setelah resmi menjadi pemegang saham pengendali PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP), KB Kookmin merombak jajaran komisaris dan direksi BBKP dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RPUT) yang digelar Kamis (17/6).

Pemegang saham menerima pengunduran diri Rivan A. Purwanto sebagai Direktur utama BBKP menjelang RUPST dan menunjuk Chang Su Choi sebagai penggantinya. Chang Su Choi sebelumnya menjabat sebagai komisaris KB Bukopin yang juga mengundurkan diri dari jabatannya menjelang RUPST.

Rivan mendapat penugasan baru dari Kementerian BUMN sebagai Direktur Utama PT Jasa Raharja, sesuai keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) Jasa Raharja yang digelar pada hari yang sama.

RUPST BBKP juga memutuskan penambahan posisi wakil direktur utama (wadirut). Posisi baru ini dijabat oleh Robby Mondong. Meski ada penambahan posisi wadirut, jumlah direksi KB Bukopin tetap sembilan orang.

Total termasuk Dirut dan wadirut, ada empat direksi baru di jajaran manajemen KB Bukopin yakni Chang Su Choi, Robby Mondong, Iwan Dharmawan, dan Yohanes Suhardi. Sedangkan di posisi komisaris, masuk dua nama baru yakni Stephen Liestyo dan Nam Hoon Cho.

Choi adalah salah satu pejabat KB Kookmin Bank yang

mengiringi proses penambahan modal yang disuntikkan KB Kookmin Bank pada tahun 2020 melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHTD) alias *private placement*, bersama dengan Ji Kyu Jang yang sejak Agustus 2020 menjadi Direktur Strategi BBKP.

"Pada agenda terakhir, BBKP mengusulkan kepada

Ada empat direksi baru di jajaran manajemen KB Bukopin pasca RUPST.

para pemegang saham untuk dapat melaksanakan aksi korporasi dalam rangka memperkuat struktur modal. Sama seperti aksi korporasi yang pernah dilakukan, BBKP akan kembali melaksanakan PUT untuk memperoleh tambahan dana guna memperkuat modal dan dapat tumbuh berkelanjutan ke depannya," tulis Sekretaris Perusahaan KB Bukopin, Meliawati dalam pernyataan pers, Kamis (17/6).

Per 30 Mei 2021, KB Kookmin menguasai 67% saham BBKP, Bosowa Corporindo 9,7%, Pemerintah Indonesia 3,18% dan masyarakat mencapai 20,12%.

Maizal Walfajri, Dina Mirayanti

Penurunan Bunga Kredit Bank Belum Maksimal

Restrukturisasi kredit yang melandai diharapkan mempercepat penurunan bunga kredit

Dina Mirayanti Hutauruk

JAKARTA. Respons penurunan suku bunga perbankan terhadap bunga acuan masih terbatas hingga April 2021. Catatan Bank Indonesia (BI), Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) perbankan baru turun 177 basis poin (bps) menjadi 8,87% *year on year* (yoy).

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, penurunan SBDK perbankan yang terbatas didorong oleh peningkatan keuntungan di tengah turunnya harga pokok dana untuk kredit perbankan. "Terutama terjadi pada kelompok bank umum swasta nasional," ungkapnya dalam konferensi pers Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI, Kamis (17/6).

Di samping itu, premi risiko perbankan cenderung meningkat yang mengindikasikan masih tingginya persepsi risiko perbankan terhadap dunia usaha. Sejalan dengan itu, suku bunga kredit baru pada April 2021 meningkat, khususnya pada kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD), bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN).

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso menjelaskan,

lambatnya penurunan bunga kredit sebenarnya sejalan dengan restrukturisasi kredit kepada debitur terdampak Covid-19 yang dilakukan perbankan. Per April 2021, *outstanding* restrukturisasi mencapai sekitar Rp 775 triliun.

"Sebagian besar dari restrukturisasi ini, riilnya memang dilakukan dengan skema penundaan pembayaran bunga yang membuat beban bank besar. Beban ini yang membuat percepatan penurunan suku bunga tidak secepat

penurunan BI rate," jelas Wimboh.

Namun, restrukturisasi kredit ini sudah semakin melandai. Itu berarti, sebagian debitur sudah kembali normal menjalankan kewajibannya untuk bayar angsuran.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengklaim telah menurunkan bunga kredit cukup besar. Aestika Oryza Gunarto, Sekretaris Perusahaan BRI mengatakan, SBDK seluruh segmen telah diturunkan 150 bps - 325 bps sejak 28 Februari 2021. "Saat ini SBDK BRI

untuk segmen ritel sebesar 8,25% dan untuk segmen mikro 14%," ungkapnya.

BRI akan tetap membuka ruang untuk penurunan suku bunga kredit. Tahun ini, BRI memperkirakan akan ada penurunan bunga kredit sekitar 25 bps dengan mengikuti proyekti penurunan suku bunga pasar.

Bank Tabungan Negara (BTN) juga mengaku telah pangkas bunga kredit sepanjang tahun ini. Bunga kredit pemilikan rumah/apartemen (KPR)/KPA telah turun 0,65%.

Kredit komersial baik untuk konstruksi maupun investasi turun sekitar 1,25%.

Haru Koesmahargyo, Direktur Utama BTN mengatakan, ke depan, BTN juga berencana menurunkan suku bunga jenis kredit lain. Seperti kredit konstruksi (KYG), kredit pemilikan lahan (KPL), dan kredit modal kerja (KMK) kontraktor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam rangka mendorong peningkatan sisi suplai pada industri perumahan. Penurunan bunga di kisaran 0,5% hingga 1%.

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. ("Perseroan") Berkedudukan di Jakarta Selatan

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yaitu pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021
Tempat : Ruang MLC Lounge, Plaza Marein Lt. 22, Jalan Jend. Sudirman Kav.76-78, Jakarta 12910

Dengan Mata Acara Rapat berikut:

- Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020:
 - Perseutujuan atas Laporan Kegiatan Perseroan.
 - Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020, serta Penetapan Jumlah Dividen, Waktu dan Cara Pembayaran.
 - Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
 - Penetapan Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
 - Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2021 yang telah Mendapat Perseutujuan Dewan Komisaris Perseroan dan Pemaparan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.
 - Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
 - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- A. Waktu : 10.16 WIB s/d 10.59 WIB
- B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:
- Dewan Komisaris :
- Presiden Komisaris : Bapak Dr. Robby Loho, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE, AMRP, FMII, ANZIF (Snr. Assoc.), CIP;
 - Komisaris : Bapak Sutadi, AAIJ, CPLHI, AMRP, QCRO;
 - Komisaris Independen : Bapak Ir. Sarkoro Handayani, M.M., AMRP.
- Direksi :
- Presiden Direktur : Bapak Yanto Jayadi Wibisono, S.E., AMRP;
 - Direktur : Bapak Fanra Budiman Arief, S.Si., M.Com., ASAI, AAIJ, QIP, AMRP;
 - Direktur Keputahan : Ibu Tamara Arista Salim, S.E., M.M., AMRP, QCRO;
- C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 345.868.175 (tiga ratus empat puluh lima juta delapan ratus enam puluh delapan ribu seratus tujuh puluh lima) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 66,80% (enam puluh enam koma delapan puluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara Rapat.
- E. Pada Mata Acara Rapat ke-1 (ke-satu) sampai dengan ke-7 (ke-tujuh) tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh pemegang saham atau kuasanya.
- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengulurkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- G. Hasil pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-1 (ke-satu) sampai dengan ke-4 (ke-empat) dan Mata Acara Rapat ke-6 (ke-enam) sampai dengan ke-7 (ke-tujuh) adalah keputusan diambil bulat secara musyawarah untuk mufakat. Sedangkan untuk Mata Acara ke-5 (ke-lima) bersifat Laporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan.
- H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
- Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 00332/2.1030/AU.1/08/0645-21/IV/2021 tertanggal 15 April 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquis et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2020, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana.

Mata Acara Rapat Kedua:

- Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2020 berjumlah Rp. 105.182.858.790 (seratus lima miliar seratus delapan puluh dua juta delapan ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah) sebagai berikut:
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp. 25.689.554.050 (dua puluh lima miliar delapan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh empat ribu lima puluh rupiah) atau setara Rp. 50 (lima puluh rupiah) setiap saham.
 - Sisa dari laba bersih tersebut akan dibukukan sebagai laba ditahan.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketiga:

- Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Dedy Sukrisnadi, masing-masing sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik lain dalam hal Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, dengan catatan: (a) terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik di OJK (b) terdapat Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan (c) memiliki pengalaman dalam audit perusahaan di bidang jasa keuangan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang diakui.

Mata Acara Rapat Keempat:

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan hak substitusi untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Mata Acara Rapat Keenam:

Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan yaitu sebagai berikut:

- Menyetujui mengangkat kembali Ibu Ir. TRINITA SITUMEANG, M.M., AAIK, ANZIF (Snr. Assoc.), CIP, AMRP, QCRO selaku Direktur dan Direktur Independen Perseroan.
- Menyetujui mengangkat Ibu ALOYSIA DWI ANA NURHANDAYANI, S.E., AAIK, CPLHI, QCRO selaku Direktur Keuangan Perseroan, yang telah memperoleh perseutujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-274/NB.11/2021 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Aloysia Dwi Ana Nurhandayani selaku calon Direktur Keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. tanggal 03 Mei 2021.

Masing-masing diangkat terhitung sejak ditetapkannya Rapat sampai dengan ditetapkannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang akan diselenggarakan di tahun 2026 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak ditetapkannya Rapat adalah sebagai berikut:

DIREKSI :

Presiden Direktur : Bapak YANTO JAYADI WIBISONO, S.E., AMRP;
Direktur dan Direktur Independen : Ibu Ir. TRINITA SITUMEANG, M.M., AAIK, ANZIF (Snr. Assoc.) CIP, AMRP, QCRO;
Direktur : Bapak FANRA BUDIMAN ARIEF, S.Si., M.Com., ASAI, AAIJ, QIP, AMRP;
Direktur Keputahan : Ibu TAMARA ARISTA SALIM, S.E., M.M., AMRP, QCRO;
Direktur Keuangan : Ibu ALOYSIA DWI ANA NURHANDAYANI, S.E., AAIK, CPLHI, QCRO.

Sedangkan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tidak mengalami perubahan.

Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Anggota Direksi Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 yaitu dengan mengubah Pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 9, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 14 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan dan menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terlampir dalam Minuta Berita Acara Rapat.
- Menyetujui untuk menyatakan dalam akta tersendiri berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Sedangkan untuk Mata Acara Rapat Kelima bersifat Laporan, bahwa dalam Rapat telah dilampirkan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2021.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tahun Buku 2020

- Jadwal Pembagian Dividen sebagai berikut:
 - Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi : 24 Juni 2021
 - Ex Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi : 25 Juni 2021
 - Recording date Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai : 28 Juni 2021
 - Cum Dividen di Pasar Tunai : 28 Juni 2021
 - Ex Dividen di Pasar Tunai : 29 Juni 2021
 - Pembagian/pelaksanaan dividen tunai : 16 Juni 2021
- Pembagian dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021 dengan cara membayar dividen tunai (*cash dividend*) sejumlah Rp. 50 (lima puluh rupiah) setiap saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 16.00 WIB.
- Bagi para Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, dividen akan dibayarkan melalui rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak lagi menerbitkan cek dividen tunai, Perseroan akan mentransfer dividen ke rekening bank Pemegang Saham, untuk itu Pemegang Saham dimohon untuk memberikan informasi nama, nama bank dan nomor rekening selambat-lambatnya pada tanggal 8 Juli 2021 kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, dengan alamat email: [PT Electronic Data Interchange Indonesia Email: firdaus@edi-indonesia.co.id](mailto:PT_Electronic_Data_Interchange_Indonesia_email:firdaus@edi-indonesia.co.id) [Tel: 021-6505829 ext. 8522](tel:021-6505829)
- Bukti pembayaran dividen akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek atau Bank dari Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya.
- Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Pemegang Saham yang berhak akan terlebih dahulu diperhitungkan dengan kewajiban atas pajak dividen.
- Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Pemegang Saham yang berhak akan dikenakan pajak dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan yang wajib ditahan oleh Perseroan.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya menggunakan tarif berdasarkan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Surat Keterangan Dimosilii (SKD) yang telah dilegalisasi oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE Perseroan paling lambat pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20% (dua puluh persen).

Jakarta, 18 Juni 2021

DIREKSI
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk.

Kerjasama Bank dan Pemda



Dok. BNI

(Kiri ke kanan) Wakil Direktur Utama Bank BNI, Adi Sulistyowati, Direktur Hubungan Kelembagaan BNI, Sis Apik Wijayanto, Walikota Palu, Hadianto Rasyid dan Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Benny Rhamdani pasca penandatanganan nota kesepahaman Penggunaan Fasilitas Layanan Jasa Perbankan dan Dukungan Program Smart City di Jakarta, Rabu (16/6). Melalui BNI Smart City, BNI memberikan solusi terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna menciptakan efisiensi, memperbaiki peningkatan pelayanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan warga di Palu.

KontanInfografik

Kiat Menjaga Anak Agar Lebih Aman Berinternet Saat Pandemi

Selama pandemi corona, beragam kebiasaan baru muncul. Ketika kegiatan di luar rumah dibatasi, dunia maya menjadi favorit. Bagi anak-anak kini hampir semua kegiatan dilaksanakan melalui platform daring, mulai belajar, mengobrol dengan teman dan kakek-nenek, hingga kegiatan ekstrakurikuler.

Bagi anak dan remaja, keterhubungan dengan lingkungan sosial mereka sangat penting untuk mengurangi dampak rutinitas baru ini, serta membuat mereka tetap bersemangat. (KONTAN/Ahmad Febrian)

Berikut ini cara menjaga anak agar lebih aman berinternet. Terutama saat pandemi

- Berkomunikasi dengan terbuka
- Manfaatkan fitur perlindungan teknologi
- Temani anak saat mengakses internet
- Ajarkan anak untuk tetap berperilaku baik di dunia maya
- Berikan anak ruang untuk berekreasi dan mengekspresikan diri
- Dorong anak melapor jika melihat atau mengalami masalah di dunia maya

#satgasCovid19 #ingatPesanibu, #pakaimasker, #jagajarak, #jagajarakhindarikerumunan #cutitangan #cutitanganpakaisabun. Sumber: Unicef

KontanInfografik

AKSI KORPORASI

BNI dan BTN Rights Issue

JAKARTA. Dua bank BUMN bakal menggelar *rights issue*. Pertama, Bank BNI yang akan menerbitkan saham baru untuk menambah modal usaha.

Selain itu juga untuk menggenjot rasio modal inti. Direktur Utama BNI, Royke Tumihaar mengatakan, rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) Bank BNI per Maret 2021 tercatat 18% dan modal inti di level 15%. "Modal inti sudah dekat dengan batas regulasi yakni di level 14%. Anggota Himbara lain di kisaran 19%-20%. Itu sebabnya kami mengajukan untuk *rights issue* untuk menambah modal itu supaya mendekati modal *tier* di 18%-19%," ungkap Royke dalam rapat dengan Dewan Komisi XI DPR, Kamis (17/6).

Angka tersebut bisa dicapai BNI dengan mengandalkan pertumbuhan organik. Hanya saja, itu bakal membutuhkan waktu lama dan baru akan dicapai tahun 2024-2025.

Sementara dalam beberapa tahun ke depan ini, BNI membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi. "Butuh modal yang cukup sebagai penyangga ekspansi kredit maupun anorganik," kata Royke.

Namun Royke belum menyebutkan ancar-ancar waktu penerbitan *rights issue* dan target dana.

Kedua, Bank Tabungan Negara (BTN) juga bersiap mempertebal modal. Salah satunya dengan *rights issue* pada awal 2022. "Kami sangat membutuhkan penambahan modal untuk mengoptimalkan kapasitas penyaluran kredit. CAR BTN tercatat 17,6% masih lebih rendah dari industri yang capai 24% per Maret 2021," ujar Direktur Utama BTN Haru Koesmahargyo dalam kesempatan yang sama.

Permodalan BTN masih di-topang modal *tier*-2. Bahkan *tier*-1 di level 12%. Penambahan modal meningkatkan kapasitas penyaluran kredit BTN. BTN melakukan ekspansi cukup masif. BTN berhasil menyalurkan pertumbuhan kredit 3,2% *year on year* (yoy) menjadi Rp 261 triliun. Saat kredit perbankan berkontraksi 3,8% *yoy* per Maret 2021.

Dina Mirayanti, Maizal Walfajri